

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti uraikan pembahasan mengenai koneksitas pembelajaran PAI dengan Bimbingan Konseling pribadi pada peserta didik kelas VIII di SMPN 16 Semarang pada tahun pelajaran 2009-2010 pada bab-bab sebelumnya, maka kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPN 16 Semarang merupakan upaya untuk menyiapkan peserta didik memahami diri, mampu menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan hadis. Upaya ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas. Metode ini sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan dengan menggunakan metode ini kemampuan dan perkembangan peserta didik dapat diketahui sebagai bahan penilaian tersendiri bagi peserta didik. Adapun materi yang diajarkan adalah materi yang mencakup Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, dan Tarikh. Materi ini merupakan materi yang tidak terlepas dari kurikulum dalam KTSP di mana materi ini sangat sesuai untuk peserta didik kelas VIII dalam masa perkembangan kejiwaanya dan materi ini merupakan materi untuk menumbuhkan peserta didik agar berkepribadian baik. Dalam mengukur keberhasilan peserta didik, evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah dengan evaluasi formatif, evaluasi sumatif, *placement*, diagnostik. Dengan evaluasi ini diharapkan guru dapat mengetahui potensi peserta didik, dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar beraktifitas, mengadakan seleksi pada berbagai keperluan, untuk memberikan bimbingan konseling yang sesuai pada masing-masing individu, mengetahui daya dan hasil guna, untuk mengetahui metode mengajar, serta sistem pengajaran.

2. Koneksitas pelaksanaan pembelajaran PAI dan BK pribadi di SMPN 16 Semarang bersifat praktis dengan adanya sistem kerjasama yang sehat antara masing-masing guru mata pelajaran maupun dengan guru pembimbing sendiri. Selain itu sistem terbuka yang digunakan oleh kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan menjadikan pembelajaran yang berlangsung menjadi semakin ringan dan mudah dijalankan.

Keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan dapat diketahui dalam beberapa tahapan. Evaluasi ini dilakukan dengan melalui tahapan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan pengamatan permasalahan peserta didik. Dalam penyelesaian kasus peserta didik dapat ditangani melalui pembelajaran PAI maupun BK pribadi. Untuk itu peran guru PAI maupun guru BK disini bisa menjadi pembimbing dan pendamping dalam permasalahan yang dihadapi peserta didik selain sebagai pengajar dalaam kelas. Dari sistem yang terkoordinir dan menjadi sebuah relasi inilah kemudian baik pembelajaran PAI maupun BK pribadi menjadi sebuah bukti adanya koneksitas pembelajaran PAI dengan bimbingan konseling pribadi pada peserta didik kelas VIII di SMPN 16 Semarang pada tahun pelajaran 2009-2010.

## **B. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, bahwa untuk menjalin sebuah koneksitas pembelajaran PAI dengan bimbingan konseling pribadi pada peserta didik kelas VIII di SMPN 16 Semarang pada tahun pelajaran 2009-2010, maka ada beberapa saran-saran yang akan peneliti kemukakan, di antaranya adalah sebagai berikut: bagi pihak sekolah SMPN 16 Semarang, hendaklah meningkatkan pembinaan tentang bimbingan dan konseling. Pemberian pembinaan keagamaan tidak hanya bagi peserta didik akan tetapi bagi semua pihak sekolah sehingga dengan pembinaan inilah kemudian akan meningkatkan profesionalisme kerja dan mempermudah dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik melihat pembinaan ini akan berpengaruh terutama dalam melihat sebuah *figure* guru yang taat. Selain itu hendaknya kegiatan keagamaan yang

selama ini telah berlangsung hendaknya mendapat dukungan penuh pada semua elemen sekolah dan orang tua peserta didik karena hal ini menjadi pengaruh tersendiri terhadap proses kedisiplinan dan peningkatan keberhasilan pembelajaran. Selain itu, hendaknya guru yang berperan dalam relasi pembelajaran ini lebih memperbaiki metode yang dijalankan agar lebih teratur dan rapi serta memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal.

### **C. Penutup.**

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT. Yang Maha pembimbing. Melalui hidayah-Nya telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Apa yang peneliti sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah Yang Maha Mengetahui, bagaikan perumpamaan setitik air ilmu yang tertuang dari samudera ilmu. Oleh karena itu dalam penelitian ini masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sengan peneliti harapkan.

Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan petunjuk serta selalu membimbing kita ke jalan yang lurus dan jalan yang diridhoi-Nya, sehingga kita mampu mencapai ketentraman lahir dan batin, Amin.